

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND JANUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	6.68%
Saham	93.32%

HARGA (NAB/UNIT)

0.98857

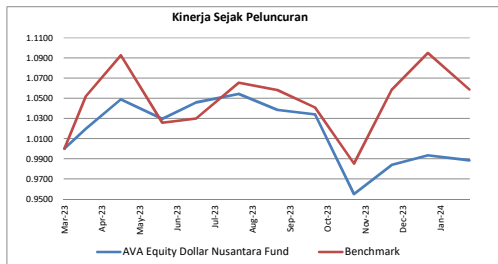
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Ace Hardware	9 Charoen Pokphand
2 Adaro Energy	10 Jasa Marga
3 Astra International-Pihak Afiliasi	11 Medco Energi
4 Bank Central Asia	12 Sumber Alfaria Trijaya
5 Bank Mandiri	13 Telkom Indonesia
6 BNI	14 Unilever Indonesia
7 BRI	15 XL Axiata
8 Bank Syariah Indonesia	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	40.87%	Barang Konsumen Non-Primer	3.27%
Infrastruktur	14.68%	Kesehatan	3.06%
Barang Konsumen Primer	13.44%	Barang Baku	1.74%
Perindustrian	8.40%	Properti & Real Estat	1.25%
Energi	6.60%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23	2.86%	Oct-23	-7.66%
May-23	-1.84%	Nov-23	3.03%
Jun-23	1.60%	Dec-23	0.97%
Jul-23	0.81%	Jan-24	-0.50%
Aug-23	-1.52%		
Sep-23	-0.41%		

Kinerja Tahunan:

N/A

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed naik 1,10% di bulan Januari. Setelah menguat di akhir tahun, pasar saham global bergerak sejalan dengan ekspektasi kebijakan moneter, sebagai reaksi terhadap peristiwa atau komentar yang tampaknya mengkonfirmasi atau mematahkan asumsi penurunan suku bunga kebijakan Federal Reserve AS secara cepat. Pergerakan pada indeks MSCI AC World (dalam dolar AS) menunjukkan naik dan turunnya sepanjang bulan tersebut. Setelah mengalami penurunan sebesar 2,0% YTD pada tanggal 17 Januari, pasar saham global naik sebesar 1,6% YTD pada tanggal 29 Januari. Meskipun data inflasi cukup meyakinkan, momentum pertumbuhan yang kuat di AS membebani sentimen investor pada pasar saham. Kinerja pasar saham negara berkembang yang sangat buruk (-4,7% untuk indeks MSCI Emerging Markets dalam dolar AS) sekali lagi disebabkan oleh kesulitan pada pasar saham Tiongkok (indeks MSCI Tiongkok turun 10,6%) meskipun Beijing baru-baru ini banyak mengumumkan langkah-langkah dukungannya. Investor tetap skeptis bahkan terhadap langkah-langkah yang secara langsung menargetkan pasar saham untuk meningkatkan kepercayaan, seperti paket tindakan yang dimaksudkan untuk menstabilkan pasar saham dan pengetatan aturan peminjaman saham untuk short-selling. Indeks MSCI AC Asia ex Jepang mengakhiri bulan Januari dengan penurunan sebesar 5,5%. Di pasar negara maju, Bursa Efek Tokyo menunjukkan awal yang kuat pada tahun ini, dengan Nikkei 225 naik sebesar 8,4%, didorong oleh ekspor yang terbantu oleh penurunan yen selama sebulan (-4,0% terhadap dolar AS) dan oleh sektor keuangan, yang mendapat manfaat dari prospek Bank of Japan mengakhiri kebijakan suku bunga negatifnya dalam beberapa bulan mendatang. Perekonomian zona Euro masih rapuh dan Bank Sentral Eropa berusaha untuk menolak ekspektasi penurunan suku bunga secara cepat. Investor diyakinkan bahwa resesi teknis telah dihindari dan inflasi mulai melambat lagi setelah kembali pulih pada bulan Desember. Indeks zona Euro naik (+2,8% untuk EuroSTOXX 50 dan +2,1% untuk indeks MSCI EMU dalam euro). Beberapa indeks saham mencetak rekor tertinggi baru sepanjang masa atau mendekati rekor sebelumnya. Secara global, sektor teknologi unggul didorong oleh semikonduktor dan perangkat lunak.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-0.50%	3.51%	-6.26%	-0.50%	-1.14%
Benchmark *	-3.30%	4.10%	-0.09%	-3.30%	5.89%

*IHSC (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,05 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 2.080.189,1696	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.